

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI MADRASAH DINIYAH AWALIAH
KUBANGAN TOMPEK KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

JUNITA

NIM. 1920100209

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI MADRASAH DINIYAH AWALIAH
KUBANGAN TOMPEK KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

JUNITA

NIM. 1920100209

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI MADRASAH DINIYAH AWALIAH
KUBANGAN TOMPEK KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

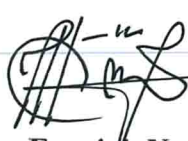
Oleh

JUNITA

NIM. 1920100209

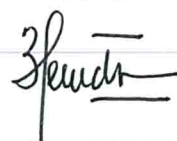
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

 *Na Ace 24 / 07-24*

**Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 197306172000032013**

PEMBIMBING II



**Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 198808092019032006**

*Ace
26-06-2024*

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n. Junita

Padangsidempuan, 14 Oktober 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

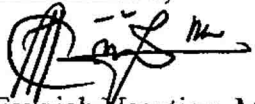
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Junita yang Berjudul *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 197306172000032013

PEMBIMBING II,



Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi.
NIP.198808092019032006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUNITA
NIM : 1920100209
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH DINIYAH AWALIAH KUBANGAN TOMPEK KABUPATEN MANDAILING NATAL

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2024
Saya yang menyatakan,



JUNITA
NIM. 1920100209

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUNITA
NIM : 1920100209
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2024
Yang Menyatakan



JUNITA
NIM. 1920100209



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Junita
NIM : 1920100209
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Prof. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd.
NIP. 197203211997032002

Sekretaris

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 197105102000032001

Anggota

Prof. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd.
NIP. 197203211997032002

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 197105102000032001

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.
NIP. 198010242023211004

Liah Rosdiani Nasution, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198907302019032010

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : Jum'at, 08 November 2024
Pukul : 14.30 WIB
Hasil/Nilai : 78,75/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI
MADRASAH DINIYAH AWALIYAH KUBANGAN
TOMPEK KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nama : JUNITA

NIM : 1920100209

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Oktober 2024
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Junita
NIM : 1920100209
Judul skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal

Penelitian Skripsi ini mengkaji tentang Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan informan dari Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal, yakni kepala sekolah, guru-guru, dan siswa Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal adalah: 1) memberikan pembiasaan membaca al-qur'an 2) memperkenalkan huruf hijaiyah melalui gambar 3) memberikan pelatihan kepada siswa 4) memulai dengan surat pendek. Faktor pendukungnya adalah orang tua, guru madrasah dan lingkungan. Faktor penghambatnya adalah kurangnya disiplin dan pengaruh teknologi. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sudah cukup baik. Guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Namun, perlu adanya peningkatan dalam pengawasan dan pemantauan berkelanjutan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Kata Kunci: Strategi Guru, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Madrasah Diniyah

ABSTRACT

Name : Junita

Student's ID Number: 1920100209

Thesis Title : “Teachers’ Strategies in Improving Students’ Qur’an Reading Skill at Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Mandailing Natal Regency”.

This undergraduate thesis examines the teachers' strategies in improving students' Qur'an reading skills at Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek, Mandailing Natal Regency. The study aims to identify and analyze the strategies employed by teachers to enhance students' Qur'an reading skills at Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek, Mandailing Natal Regency. This research adopts a field research approach with a qualitative methodology. The subjects of the study include interviews with key informants from Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek, such as the principal, teachers, and students. Data collection techniques consist of interviews, observations, and documentation, while the data analysis process involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the teacher's strategy in improving the ability to read the Qur'an students in Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Mandailing Natal are: 1) provide the habit of reading the Qur'an 2) introduce hijaiyah letters through pictures 3) Provide training to students 4) start with a short letter. Supporting factors are parents, madrasah teachers and the environment. The inhibiting factor is the lack of discipline and the influence of technology. In conclusion, students' Qur'an reading skills have shown significant improvement, as teachers have successfully implemented various effective teaching strategies, although continuous monitoring and supervision are necessary to ensure further progress in students' Qur'an reading abilities.

Keywords: Teachers’ Strategies, Qur'an Reading Skills, Madrasah Diniyah

خلاصة البحث

الاسم : جونيتا

رقم التسجيل : ١٩٢٠١٠٠٢٠٩

عنوان البحث : استراتيجية المعلم لتحسين قدرة قراءة القرآن الكريم لدى التلاميذ في مدرسة الدينية الأولية كوبانجان تومبيك، مقاطعة ماندايلينج ناتال

تبحث هذه الدراسة عن استراتيجية المعلم لتحسين قدرة قراءة القرآن الكريم لدى التلاميذ في مدرسة الدينية الأولية كوبانجان تومبيك، مقاطعة ماندايلينج ناتال. ويهدف هذا البحث إلى تحديد استراتيجية المعلم لتحسين قدرة قراءة القرآن الكريم لدى التلاميذ في مدرسة الدينية الأولية كوبانجان تومبيك، مقاطعة ماندايلينج ناتال. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني ذو منهج نوعي. كانت المواضيع في هذا البحث هي نتائج المقابلة مع المخبرين من مدرسة الدينية الأولية كوبانجان تومبيك، مقاطعة ماندايلينج ناتال، أي المدير والمعلمين والتلاميذ في مدرسة الدينية الأولية كوبانجان تومبيك، مقاطعة ماندايلينج ناتال. وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة والملاحظة والتوثيق، وتشير نتائج هذا البحث إلى استراتيجية المعلم لتحسين قدرة قراءة القرآن الكريم لدى التلاميذ في مدرسة الدينية الأولية كوبانجان تومبيك، مقاطعة ماندايلينج ناتال هي: تعويد قراءة القرآن، وتعريف الحروف الهجائية من خلال الصور، وتدريب التلاميذ، والبدء بالسور القرآنية القصيرة. كانت العوامل الداعمة هي الآباء والمعلمين في المدرسة والبيئة. والعوامل المثبطة هي الافتقار إلى الانضباط وتأثير التكنولوجيا. ويمكن الاستنتاج أن قدرة التلاميذ على قراءة القرآن الكريم جيدة جدًا. قام المعلمون بتنفيذ العديد من استراتيجيات التعليم الفعالة لتحسين قدرة التلاميذ على قراءة القرآن الكريم. ومع ذلك، هناك حاجة إلى زيادة الإشراف والمراقبة المستمرة لقدرة التلاميذ على قراءة القرآن الكريم.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية المعلم، القدرة على قراءة القرآن، المدرسة الدينية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.**

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kekhilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terimakasih dan penghormatan kepada:

1. Dr. Fauziah Nasution M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Efrida Mandasari Dalimunthe M.Psi selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Beserta Dr. Erawadi, M.Ag sebagai wakil rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar M.A sebahai wakil rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Bidang Kemahasiswaan, Alimni dan Kerja sama.
3. Dr. Leyla Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Ps.i. M.A sebagai Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ali Asrun, S.Ag. M.Pd sebagai wakil Dekan Bidang

Administrasi Umum, perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis semasa perkuliahan.
5. Dr. Abdusima Nasution, M.A. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga semua pihak yang turun membantu penulis skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis tersayang Ayahanda Nasri dan Ibunda Sarmaini yang telah menjadi orang tua terhebat bagi penulis. Terimakasih yang tiada terhingga atas semua kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi nasehat, perhatian dan pengorbanan yang telah diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta kepada abang saya (Mita Rusadi, Asnul Bahri, Aldi Fisukri) kakak saya (Riska Ayu, Linda Murni) dan Adik saya (Riski Wanda, Wendi Karisma) dan keluarga besar yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu yang selalu menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Paangsidimpuan PAI angkatan 2019, Rekan-rekan KKL, Rekan-rekan PLP, Sahabat saya Nurazizah Nasution, Herlina yusroh Nasution, dan terkhusus kos imut (kk Linda, kk Putri, kk Porma, Liza, Amelisyia, Elfia, Isda), dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
11. Dan tidak kalah penting saya berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terima kasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terima kasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridho Allah SWT.

Padangsidimpuan, November 2024

Penulis

JUNITA

NIM. 1920100209

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan penelitian.....	9
G. Sistematika pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI	12
1. Strategi Guru	12
a. Pengertian Strategi Guru	12
b. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an.....	16
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	17
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	17
b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
c. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	24
d. Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru.....	27
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	36

E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Kubanagn Tompek Kabupaten Mandailing Natal	43
2. Letak Geografis	43
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
4. Keadaan Peserta Didik	44
5. Visi Misi	44
B. Temuan Khusus.....	45
1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.....	45
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	49
C. Analisis Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT. Kepada nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an berfungsi sebagai rahmad dan petunjuk bagi manusia dalam menjalankan hidup dan kehidupannya. Secara etimologi kata Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang mengandung arti mengumpulkan atau menghimpun, membaca atau mengkaji. Jadi kata Al-Qur'an berarti kumpulan atau himpunan atau bacaan.¹

Adapun defenisi Al-Qur'an secara terminologi, seperti yang banyak diungkapkan oleh para ulama adalah firman Allah (kalamallah) yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW (melalui malaikat jibril) untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia, dan merupakan ibadah dalam membacanya. Seperti yang dijanjikan Allah dalam surah Al-Hijr [15] ayat 9, sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Awal turunnya Al-Qur'an adalah bersamaan dengan diangkatnya nabi Muhammad SAW. Sebagai rasul Allah dalam usianya 40 tahun. Al-Qur'an turun ketika nabi Muhammad SAW. Sedang *berkhalawat* di gua hira pada

¹ Ali Anwar Yusuf dan Maman Abd. Djaliel, *Studi Agama Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2003). hlm. 63

malam senin tanggal 17 Ramadhan yang bertepatan dengan 6 agustus 610 masehi. Malam peristiwa ini dinamakan dengan malam *Lailatul Al-Qodar*.²

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada kepada nabi Muhammad SAW. Lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkn secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf mulai dari surah Al-fatihah sampai akhir surah An-Naas dan menjadi pedoman bagi umat manusia. Al-Qur'an juga memberi petunjuk jalan yang lurus dan memberi bimbingan kepada umat manusia di dalam menempuh perjalanan hidupnya, agar selamat di dunia dan di akhirat, dan dimasukkan dalam golongan orang-orang yang mendapatkan rahmat dari Allah SWT.

Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW selama 23 tahun secara berangsur-angsur tidak main-main perkataan Allah ini dan tidak akan ada makhluk Allah yang dapat menyaingi ilmun-nya untuk dapat membuat kitab serupa dengannya.

Guru adalah pekerjaan profesional yang tidak dapat dilakukan oleh suatu badan tanpa syarat-syarat khusus yang mendukung pelaksanaan pekerjaan tersebut. Mereka harus memiliki karakter yang baik, pengetahuan dan ilmu yang luas, kompetensi dan kualifikasi sebagai pendidik. Oleh karena itu, menjadi guru atau pendidik tidak semudah yang kita bayangkan. Tugas mereka tidak hanya mentransfer ilmu kepada siswa tetapi juga mendidik,

² Djaliel. 64-65

membimbing dan memberdayakan mereka, memotivasi mereka untuk mejadi orang sukses yang baik.

Kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam, karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, karena hal tersebutlah maka seorang muslim dan muslimah haruslah mampu untuk membaca dan menghafalkan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan ketika seorang muslim tidak mampu untuk membaca kitab suci Al-Qur'an maka itu akan menjadi penghambat ia dalam beribadah. Semakin meningkatnya kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an, maka secara tidak langsung itu akan meningkatkan kecerdasan spiritual dari semua peserta didik ataupun para jamaah, karena dengan kecerdasan spiritual, maka siswa mampu; menjadi kreatif, berwawasan luas, atau spontan secara kreatif, mengatasi semua masalah tanpa menimbulkan masalah, contoh: sabar, hati-hati dalam mengambil keputusan atau tidak gegabah, selalu jujur dalam bertindak, lebih cerdas secara spiritual dalam beragama, mengedepankan etika dan moral dalam pergaulan, selalu merasa diawasi oleh Allah setiap saat, segala sesuatu yang dikerjakan bernilai ibadah.³

Dalam proses pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an seorang guru harus menciptakan suasana/strategi yang baik supaya anak aktif dan memperhatikan materi yang diajarkan di dalam kegiatan proses pembelajaran

³ Arif Wicaksana and Tahar Rachman, ', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3.1 (2018), 10–27.

kemampuan membaca Al-Qur'an dan anak akan menjadi semangat waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh guru tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Menurut Sudirdja dan Siregar, strategi pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an adalah upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya. Di sini, strategi mencerminkan keharusan untuk mempermudah membaca Al-Qur'an dan tujuan pembelajarannya.⁴

Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 1994, tujuan Pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu unsur pokok mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Pendidikan pertama, peserta didik dituntut memiliki 4 (empat) kemampuan yaitu: 1. Fasih membaca surah-surah Al-Qur'an pilihan, 2. Menyalinnya dengan baik, 3. Mengartikan dengan benar, dan 4. Menjelaskan kandungannya. Agar peserta didik mampu memiliki ke empat aspek tersebut maka tugas guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah, guru dituntut menggunakan strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan.⁵

Masalah dalam membaca Al-Qur'an terbagi dalam beberapa bentuk seperti kurangnya peserta didik dalam hal melafalkan huruf Hijaiyah seperti pelafalan huruf ذ : Dzal ز : Za, س : Sin ش : Syin, dan ق : Qaf ك : Kaf.

Kurangnya peserta didik dalam mengenal ilmu tajwid, seperti *Ikha Syafawi*,

⁴ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs* (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003).hlm. 10-11

⁵ Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP* (Jakarta).hlm. 73

Idgham Mimi, Izhar Syafawi, Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah.

Kurangnya peserta didik dalam Makhraj huruf, hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan agama yang ada dirumah. Kurang lancar dalam membaca ayat Al-Quran serta susah dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.⁶

Topik ini sangat penting untuk diteliti karena peneliti melihat dan mendengar dari guru Madrasah Diniyah Awaliyah sendiri bahwasanya dalam kemampuan membaca Al-Quran masih sangat minim seperti yang sudah dijelaskan tadi. Makanya saya sebagai peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini karena menurut saya topik ini perlu digali lagi sampai mampu mengantarkan peserta didiknya ke jenjang yang lebih baik dan arah yang lebih bagus. Menyadari banyaknya siswa yang malas dan bosan belajar membaca Al-Qur'an serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an menyebabkan siswa kurang tertarik dalam belajar Al-Qur'an sehingga dituntut strategi guru agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai karena kegiatan pertama sekali yang dilakukan oleh guru merupakan hal yang pertama kali diterima dan diikuti oleh seorang peserta didik. Sehingga strategi guru sangat penting di dalam proses pembelajaran agar anak menjadi semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dan cepat menerima materi tentang membaca Al-Qur'an yang disampaikan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an ini tidak hanya sebagai bekal di dunia saja, tetapi juga untuk bekal diakhirat kelak. Keberhasilan seorang guru

⁶ Masdiannur, (2023), Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah, Kubangan Tompek: Wawancara, Sabtu 20 Mei.

dalam melaksanakan sebuah tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap strategi, model dan metode apa yang akan diterapkan oleh seorang guru. Sehubungan dengan hal itu maka penulis tertarik dan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.”**

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini lebih berpusat dan terarah maka diperlukan batasan masalah. Diharapkan masalah dapat dikaji secara mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi secara etimologi adalah suatu seni yang menggairahkan dan menyemangati peserta didik. Strategi dalam pembelajaran diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam

⁷ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Cita Pustaka, 2013).hlm. 75

usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar membaca Al-Qur'an, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁸

2. Guru adalah seseorang yang bertanggungjawab atas perkembangan siswa baik dari kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik. Guru juga orang yang bertanggungjawab terhadap siswanya dalam pertumbuhan jasmani dan rohaninya untuk menggapai tingkatan kedewasaan, serta menjadi makhluk sosial yang mandiri.⁹
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran siswa, karena hal ini adalah dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus sesuai dengan tuntutan syari'at.¹⁰ Menurut Syekh Ash Shabuni yang dikutip Ahmad Lutfi bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir perantara malaikat Jibril, tertulis pada mazhaf yang diriwayatkan kepada umatnya secara muttawatir dan

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 75

⁹ Shilphy A. Octavia, *Etika Propesi Guru* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).hlm. 10-12

¹⁰ Rini Astuti, 'PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA ANAK ATTENTION DEFICIT DISORDER MELALUI METODE AL-BARQY BERBASIS APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Al-Quran Beberapa Huruf Hijaiyah , Sedangkan (Attention ADD (Attention Deficit Dis', *Pendidikan Usia Dini*, 7.2 (2013), 1–16.

membacannya bernilai ibadah yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.¹¹

4. Madrasah Diniyah Awaliyah adalah satuan pendidikan keagamaan islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama islam sebagai pelengkap bagi siswa pendidikan umum.¹² Siswa di sekolah madrasah diniyah awaliyah ini berusia 7 (tujuh) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat difokuskan rumusan masalah yang perlu dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

¹¹ Musrizal Dkk, 'Upaya Teungku Dayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur`An Santri Baru Dayah Ihdal Ulum Al-Aziziyah', *Jurnal Keagamaan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 9. No (2023). hlm. 4

¹² Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2015). hlm. 238

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni secara teoritis dan praktis

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai sambungan untuk memperkaya keilmuan dan pembangunan pendidikan, menambah khazanah keilmuan mengenai strategi guru serta sebagai bahan kajian bagi peneliti yang akan meneliti yang sama temanya sebagai bahan pertimbangan atau penelitian terdahulu.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

- a. Bagi guru dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat memilih strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- b. Bagi Orang tua dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua dapat lebih memotivasi dan memperhatikan perkembangan anak, karena peran orang tua sangat penting, anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah daripada disekolah.
- c. Bagi peneliti ialah sebagai salah satu cara untuk mengembangkan cara berfikir ilmiah serta bahan kajian dan penunjang dalam

pengembangan penelitian yang relevan dan menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya serta salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam mencapai gelar sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membuat sistematika pembahasan dibawah ini:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan tentang alasan penelitian skripsi, batasan masalah, batasan istilah yaitu operasional yang menjadi bahan penelitian ini nantinya, rumusan masalah yaitu membuat masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini dan tujuan penelitian ini akan dituangkan dalam kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori yang mencakup pengertian strategi guru, dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian agar lebih tepat lokasi dan waktunya, jenis penelitian ini agar mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penjamin keabsahan data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri atas temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V penutup yang mencakup tentang kesimpulan dan saran dari penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Strategi Guru

a. Pengertian Strategi Guru

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Gerlach & Ely mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dick & Carey berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹³ Pada dasarnya strategi adalah cara yang dilakukan untuk membantu dan mempermudah dalam

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013). hlm. 135

memecahkan masalah, selain itu strategi merupakan langkah-langkah konkrit yang dapat menyelesaikan masalah.

Berdasarkan pengertian dan defenisi strategi diatas, secara umum dapat didefinisikan bahwa strategi adalah rencana tentang serangkain manuver, yang mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tak kasat mata, untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan.

Strategi digunakan sebagai cara untuk memotivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an dan semakin bersemangat untuk belajar Al-Qur'an. Dalam strategi tergantung makna perencanaan. Artinya, strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an. Stratgi guru yang dipilih selayaknya didasari berbagai pertimbangan siswa dengan situasi, kondisi dan prestasi yang akan dihadapi siswa.

Penerapan strategi merupakan salah satu unsur pendekatan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an. Oleh sebab itu guru dalam memilih strategi harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswanya.

Ketika berbicara tentang guru maka hal tersebut akan berkaitan erat dengan dimensi dunia pendidikan, yang mempunyai makna bahwa guru adalah sosok manusia mulia yang mempunyai

tanggung jawab yang besar dan berat yaitu membawa siswanya pada satu taraf kematangan tertentu. Guru merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam bidang pendidikan baik itu pendidikan formal maupun non formal, karena guru akan bertanggung jawab dalam upaya membina dan membimbing orang yang di didiknya untuk menjadi insan yang lebih baik, dan yang lebih penting lagi seorang guru bertanggungjawab kepada Allah SWT.

Pada zaman sekarang guru memiliki peranan yang penting, peranan itu terutama dalam membentuk pengetahuan dan akhlak siswanya melalui pengembangan pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan hingga pada pengembangan kepribadian sesuai dengan target dan tujuan yang diinginkan.

Upaya guru adalah suatu usaha, akal atau ikhtiar yang dilaksanakan seorang guru untuk mencapai tujuan, menyelesaikan persoalan, dan mencari penyelesaian dari apa yang ingin guru tersebut rencanakan. Menjadi guru MDA yang sukses dalam menjalankan tugasnya, yaitu dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di MDA yang memiliki beberapa sifat-sifat dan syarat-syarat tertentu yang harus dimiliki. Oleh karena itu, guru merupakan profesi yang mulia yang harus dikerjakan dengan sepenuh hati agar memperoleh

keridhoan dari Allah Swt.¹⁴ Sebagai pendidik dan pemberi asupan dalam penanaman nilai-nilai keislaman pada siswa siswi yang mengenyam pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah.

Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Menurut seorang pakar psikologi pendidikan, Michael J. Lauson yang dikutip Muhibbin Syah mengartikan strategi sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Peran guru memiliki sebuah peran penting dalam memajukan siswa siswi di seluruh negeri. Guru memiliki peranan dalam memberikan pembelajaran pendidikan Islam. Selain itu guru juga menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa siswinya hingga dapat diterapkan dalam kehidupan. Guru juga memberikan nilai-nilai akhlak yang baik kepada siswa siswinya. Sebagai contoh teladan bagi siswa agar siswa tergambar bagaimana perilaku dan akhlak yang baik.

Peran guru sekaligus sebagai pengajar juga memiliki peran mengasuh dan membimbing para siswanya jika terdapat suatu masalah kendala yang terjadi pada siswanya maka seorang guru akan

¹⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). hlm. 44

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 213

memperbaikinya dan akan selalu mengarahkan dalam jalan yang baik didalam proses pendidikan agar siswanya dapat menjadi siswa yang sesuai dengan apa yang di inginkan yaitu menjadi siswa yang memiliki wawasan islami yang baik beramal sholeh dan memiliki akhlak yang baik.

b. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an

Secara umum strategi mempunyai kemampuan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi biasanya digunakan sebagai teknik yang harus dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pembelajaran itu dapat ditangkap, dipahami dan digunakan siswa dengan baik. Sedangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an menurut Zarkarsyi adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Sorongan atau individual, dalam praktiknya siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya.
- b. Klasikal Individu, dalam praktiknya sebagian waktu guru digunakan untuk menerangkan pokok-pokok pembelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, kemudian guru membaca bersama para siswa lalu dinilai prestasinya.
- c. Klasikal baca simak, dalam praktiknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah, kemudian para santri atau siswa pada pembelajaran ini di tes dan di simak oleh santri atau siswa

yang lain. Demikian berikutnya sampai pada pokok bahasan berikutnya.¹⁶

Menurut Farida Rahim Strategi pembelajaran adalah dengan *Reading Aload*. Strategi *Reading Aload* atau membaca nyaring adalah memahami isi dari yang tertulis yang memungkinkan bunyi itu lebih menonjol daripada yang lain. Program dengan membaca nyaring dibutuhkan untuk semua siswa karena membantu siswa memperoleh fasilitas menyimak, memerhatikan sesuatu secara lebih baik, memahami suatu cerita, mengingat secara terus menerus mengungkapkan kata-kata baru yang muncul dalam konteks lain. Untuk anak-anak kecil, kegiatan ini merupakan suatu yang produktif dan bisa menjadi pengalaman yang paling bagus jika dilakukan dengan tepat.¹⁷

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu “mampu” yang dibubuhi awalan *ke* dan akhiran *an*, sehingga menjadi kata benda. Dalam *kamus besar bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa kemampuan adalah kuasa (biasa atau sanggup) melaku¹⁸kan sesuatu.

¹⁶ Zarkarsyi, *Merintis Pendidikan TKA* (Semarang, 2006). hlm. 13-14.

¹⁷ Farida Rahim, *Pembelajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). hlm. 123

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm.707

Kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam, karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, karena hal tersebutlah maka seorang muslim dan muslimah haruslah mampu untuk membaca dan menghafalkan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan ketika seorang muslim tidak mampu untuk membaca kitab suci Al-Qur'an maka itu akan menjadi penghambat ia dalam beribadah.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap untuk dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw adalah perintah untuk membaca dan melalui membaca Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak di ketahuinya. Firman Allah SWT: Q.S. Al-Alaq, ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝^١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝^٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝^٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝^٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝^٥

(1). bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,(2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.(3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,(4). yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek yang dibaca inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya itu.

Kemampuan membaca adalah awal untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan. Seseorang yang kurang mampu membaca sangat menghambat terutama motivasi menguasai dan konsentrasi belajar dikelas dan pada akhirnya seseorang itu akan prustasi dalam belajar. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan memahaminya akan menimbulkan rasa ketenangan dan menghilangkan rasa sedih serta menjadi obat penawar bagi hati yang gundah.¹⁹

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah, dengan ibadah itu seorang hamba mendekati diri kepada Allah Swt. Bahkan

¹⁹ Haidir Dkk, 'Implementation OF Reading Qur'anic Learning (Btq)', *Jurnal Analytica*, vol. 22 (2020). hlm. 22.

membaca Al-Qur'an terhitung amal kepada Allah Swt. Mengaji atau membaca Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi kita umat Islam, karena yang dibaca itu adalah kitab suci yang paling penghabisan diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya.

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dapat diukur dengan beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an. Berkaitan dengan membaca ayat Al-Qur'an ada 4 indikator kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

a. Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), sifat; sifat huruf (*syifatul huruf*) serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran nabi Muhammad Saw dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.²⁰

Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama adalah Fardhu Kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah Fardhu 'Ain yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca Al-Qur'an.

²⁰ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis Dan Lengkap* (Jakarta: Bintang Terang). hlm. 6

Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam penerapan ilmu tajwid, Nabi Muhammad Saw merupakan contoh pendidik yang dapat dijadikan sebagai teladan. Nabi Muhammad Saw merupakan seorang guru dan pendidik yang mengajarkan Al-Qur'an lengkap dengan penerapan ilmu tajwid terutama kepada anak yang masih kecil. Berkenaan dengan ruang lingkup ilmu tajwid yang akan dipelajari meliputi sifat-sifat huruf, makhraj huruf, bacaan-bacaan yang ada dalam ilmu tajwid, tanda waqaf serta yang lainnya.²¹

b. Makharijul Huruf

Makharijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seseorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau dari mana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

Sebagai contoh pada permulaan surah At-tin, kata pertama pada surat tersebut jika dibaca "*Wa At-Thin*" yang artinya demi buah tiin, jika seorang tidak dapat membedakan hurufnya dan kemudian terbaca "*Wa ats-Siin*" maka artinya akan berubah

²¹ Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). hlm. 23

menjadi demi tanah. Ketika kita membaca Al-Qur'an dengan kesalahan-kesalahan secara terus menerus, maka bukan nilai ibadah yang didapatkan akan tetapi sebaliknya, sebab ketika tidak mengetahui suatu ilmu diwajibkan bagi seseorang untuk mempelajarinya. Adapun tempat keluarnya huruf meliputi²²:

1. *Al-Halq* (tenggorokan) meliputi : pangkal tenggorokan (ه ا), tengah tenggorokan (ع ح) dan ujung tenggorokan (غ dan خ)
2. *Al-Lisan* (lidah) meliputi : Pangkal lidah dengan langit-langit (ق), lidah hampir dengan pangkal langit-langit (ك), lidah bagian tengah dengan langit-langit (ي ش ج), tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan (ض), tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas (ل), ujung lidah dengan gusi atas (ن), ujung lidah dengan gusi atas dekat makhras nun (ر), punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas (ت ط د), ujung lidah dengan pangkal gigi seri yang atas (ز ص س) dan ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas (ظ ث)
3. *Asy-Syafatain* (bibir) meliputi : Bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف), bibir atas dan bawah dengan rapat (ب م), dan bibir atas dengan bawah dengan agak renggang sedikit (و)
4. *Al-Jauf* (rongga mulut) meliputi : semua huruf mad yaitu alif, ya' dan wawu

²² As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005). hlm.55

5. *Al-Khoisyum* (pangkal hidung) meliputi : Nun sukun atau tanwin ketika di idghom bighunnahkan, di ikhfa'kan serta di iqlabkan dan mim sukun yang di idghamkan pada mim dan di ikhfa'kan pada ba”.

c. Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah *Hams, Jahr, Rokhowah, Syiddah, Isti'la, istifal, Ithbaq dan infitah*. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan antara lain hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mim mati, bacaan iamalah, bacaan naql dan lain sebagainya.²³

d. Kelancaran/At-Tartil

Dalam al-qur'an surah Al-Muzammil ayat 4 Allah berfirman sebagai berikut:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya:

Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

Berdasarkan firman Allah yang termaktub dalam Al-Qur'an surah Al-Muzammil ayat 4 tersebut, Allah memerintahkan kepada hambanya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan. Perintah tersebut bermaksud agar yang membaca Al-Qur'an

²³ As'ad Humam. 57

mampu menghayati bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengarnya.²⁴ Menurut As'ad Humam dalam bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid.

Dengan demikian bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam melaksanakan pendidikan agama, perlu diperhatikan adanya faktor-faktor pendidikan yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan tersebut. Begitu halnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tentunya juga dipengaruhi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Peserta didik

Peserta didik adalah faktor pendidikan yang paling penting karena tanpa adanya anak didik, maka pendidikan tidak akan pernah berlangsung. Dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam dinyatakan bahwa peserta didik merupakan bahan masukan

²⁴ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994). hlm. 9

mentah/pokok di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan.²⁵

Selain itu lancar tidaknya suatu pendidikan juga tergantung pada anak didik itu sendiri. Karena apabila mereka mempunyai kemauan dan kemampuan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni pengetahuan sesuai kemampuannya maka akan mendukung proses pembelajaran.

2. Pendidik

Pendidik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan, karena pendidik itulah yang bertanggungjawab dalam membentuk pribadi anak didik. Pendidik juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai.

Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individu ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.²⁶

Dibawah ini akan diuraikan beberapa faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yaitu:

²⁵ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004). hlm. 19

²⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). hlm. 77

1. Faktor Internal (faktor yang datang dari dalam diri siswa)
 - a. Kesehatan atau kondisi tubuh, seperti sakit atau terjadinya gangguan pada fungsi-fungsi tubuh yang kurang prima akan mengalami kesulitan belajar. Selain itu, berkenaan dengan aspek fisiologis, kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indra pendengaran, penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan dalam proses belajar.

2. Faktor sekolah

- a. Cara penyajian pelajaran yang kurang baik. Dalam hal ini misalnya karena guru kurang persiapan atau kurang menguasai buku-buku pelajaran. Sehingga dalam menerangkannya kepada anak kurang baik dan sukar dimengerti oleh anak.
- b. Alat-alat belajar di sekolah yang tidak lengkap
- c. Jam pelajaran yang kurang baik. Misalnya sekolah yang masuk siang dimana udara sangat panas mempunyai pengaruh yang melelahkan.

3. Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat yang dapat menghambat kemajuan belajar anak ialah:

- a. Teman bergaul yang memberikan pengaruh yang tidak baik. Orang tua yang sering terkejut ketika melihat anak-

anaknya yang belum cukup umur sembunyi-sembunyi merokok atau pergi tanpa tujuan sehingga tugas-tugas sekolahnya diabaikan.

- b. Corak kehidupan tetangga, dalam hal ini dimaksudkan apakah anak itu hidup dalam lingkungan tetangga yang suka judi, atau lingkungan pedagang atau buruh dan sebagainya. Sebab ini mempengaruhi semangat belajar anak.²⁷

d. Faktor yang mempengaruhi strategi guru

Kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan kondisi masing-masing individu. Ada beberapa orang yang belajar Al-Qur'an dengan istiqomah sampai akhirnya benar-benar lancar, ada yang sekedar belajar saja tanpa ada target untuk lancar, dan ada juga yang belajar Al-Qur'an karena paksaan atau tekanan dari lingkungan sekitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an setiap individu berbeda sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Muhibbin Syah berpendapat bahwa faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal.²⁸

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu masing-masing. Faktor ini terdiri dari dua faktor.

1. Faktor Fisiologis

²⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). hlm.291

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). hlm. 138

Adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau fisik setiap individu. Kondisi fisik yang normal seperti pada umumnya menjadi faktor penentu keberhasilan individu dalam proses belajar. Misalnya, seseorang yang memiliki gangguan pada lidah tentu akan mempengaruhi tingkat kejelasan saat berbicara dan membaca terutama dalam membaca Al-Qur'an. Kondisi fisik yang sehat juga mempengaruhi tingkat kemampuan seorang anak, fisik yang lemah dan sering sakit-sakitan juga akan berpengaruh pada proses pembelajaran seorang anak.

2. Faktor Psikologis

Faktor ini berhubungan dengan kondisi kejiwaan dan mental dalam diri seseorang yang dapat mendorong untuk lebih giat dalam belajar. Faktor psikologis ini meliputi: (1) intelegensi, yaitu kemampuan untuk mempermudah melakukan penyesuaian secara tepat terhadap lingkungan sosial seseorang.²⁹ Kecerdasan seseorang dapat dilihat dari beberapa cirinya yaitu cepat menangkap terhadap pelajaran, selalu ingin tahu sesuatu yang baru, dorongan terhadap sesuatu yang positif kuat, banyak ide dan kreatif. Tingkat kecerdasan seseorang juga menjadi faktor penentu tingkat kemampuan seseorang

²⁹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000). hlm. 89

dalam membaca al-qur'an. (2) Minat, yaitu keingintahuan dan kecendrungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan seseorang memahami sesuatu seperti membaca Al-Qur'an. Minat yang tinggi akan menghasilkan kemampuan yang tinggi juga. Minat berhubungan dengan perasaan individu, ketika seseorang melakukan sesuatu dengan senang maka tingkat keberhasilan akan tinggi pula. (3) Motivasi, merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Motivasi belajar yang tepat dan usaha yang tekun akan membuahkan hasil yang baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu.

1. Faktor Orang tua

Orang tua merupakan orang pertama yang memberi pengajaran kepada anak-anaknya, jika orang tua mampu menanamkan pendidikan yang baik kepada anaknya maka anak tersebut akan menjadi orang yang baik dan jika orang tuanya tidak mampu memberikan pendidikan yang baik maka anaknya akan binasa. Karena jika orang tua tidak mau peduli terhadap pendidikan al-qur'an anak-anaknya maka anak tidak akan mau

belajar al-qur'an. Disini peran orang tua sangat penting orang tua harus mampu memberikan motivasi kepada anak-anak untuk meningkatkan cara baca tulis al-qur'an.

2. Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan pendidikan Al-Qur'an. Kehidupan dalam masyarakat tidak terlepas dari adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Adat istiadat pada dasarnya sangat membantu dalam memajukan proses belajar baca tulis Al-Qur'an. Kesadaran masyarakat merupakan faktor yang sangat menentukan maju mundurnya pengembangan pengajaran baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak terutama bagi siswa.

3. Faktor Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 pasal 1 tentang guru dan dosen, disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³⁰ Guru merupakan elemen yang paling esensial dalam sebuah lembaga pendidikan. Belajar mengajar tidak akan

³⁰ Hary Susanto, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2 (2012). hlm. 4

berlangsung dengan baik jika tidak ada tenaga pengajar, demikian juga dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

B. Penelitian yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh *Rici Ratnasari meneliti pada tahun 2020 dengan judul "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di SMPN 16 Koto Bengkulu"*. Dari Penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapat hasil bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an yaitu guru PAI mempersiapkannya dengan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang akan dicapai, memilih pendapatan, menetapkan prosedur, memilih metode serta menentukan indikator keberhasilan agar langkah yang dilakukan guru jelas dan sesuai dengan arah tujuan yang diharapkan. Penelitian yang digunakan oleh Rici Ratnasari dengan menggunakan metode kualitatif dimana dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah : peneliti menfokuskan di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan penelitian terdahulu menfokuskan di SMPN 16 kota Bengkulu, tempat penelitian yang berbeda penelitian terdahulu di SMPN 16 kota Bengkulu sedangkan penelitian ini

di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

2. Penelitian oleh *Anda Hidayatullah, tahun 2019 dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri Di TPQ Al-karim Kota Bengkulu"*. Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa strategi yang digunakan oleh guru TPQ al-karim yaitu 1) membiasakan budaya antri dengan menyusun al-qur'an atau iqro' diatas meja guru sebelum pembelajaran membaca al-qur'an santri TPQ al-karim dimulai. 2) membiaskan membaca doa dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai. 3) membiasakan santri menulis dan menggambar huruf kaligrafi asmaul husna. 4) menerapkan system tutor sebaya setelah santri selesai menulis kaligrafi. 5) memanggil santri untuk mengaji sesuai dengan urutan antriannya dengan menggunakan metode iqro'. 6) sholat asar berjamaah . 7) membaca doa sebelum pembelajaran al-qur'an selesai. 8) membagikan dan memberi hasil tulisan kaligrafi. 9) menerapkan budaya salam terhadap guru. Penelitian yang dilakukan Anda Hidayatullah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah: peneliti menfokuskan di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan penelitian terdahulu

menfokuskan di TPQ Al-karim kota Bengkulu, tempat penelitian yang berbeda penelitian terdahulu di TPQ Al-karim kota Bengkulu, sedangkan penelitian ini di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Penelitian oleh *Sri Rezeki Utami tahun 2023, dengan judul "Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Anak Di Desa Sei Kamah II Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan"* dari penelitian yang dilaksanakan peneliti mendapat hasil bahwa strategi yang diterapkan guru mengaji adalah menggunakan strategi ekspositori dengan langkah-langkah yaitu mengenal tajwid dan makhrijul huruf, guru mengaji memperhatikan dan memperbaiki bacaan, dan strategi mengulang dengan langkah-langkah yaitu memberikan motivasi dan dukungan kepada murid yang salah berkali-kali serta memberikan peraturan dan pendisiplinan pada kegiatan membaca al-qur'an. Penelitian yang digunakan oleh Sri Rezeki Utami dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi wawancara dan dokumentasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah: peneliti menfokuskan di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan penelitian terdahulu menfokuskan di desa Sei Kamah II Kecamatan Sei Dadap Kabupaten

Asahan, tempat penelitian yang berbeda penelitian terdahulu di desa Sei Kamah II Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan, sedangkan penelitian ini di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 November 2023 sampai tanggal 15 April 2024. Waktu penelitian ini dipergunakan untuk mengambil data, beserta dengan pembuatan laporan penelitian selanjutnya.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek bertepatan di dekat Mesjid Nurul Jihad Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal tersebut karena sesuai dengan rumusan masalah penulis untuk meneliti strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah iniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Secara umum metode penelitian diartikan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Bogdan & Taylor mengemukakan pendapatnya metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³¹

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Medan: Cipta Pustaka Media, 2016). hlm. 18.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami keadaan dengan nyata sosial, yaitu untuk melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah bersifat *open minded* dan menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan (sebagai tangan pertama yang mengalami langsung di lapangan), berdasarkan bagaimana adanya yang terjadi di lapangan yang dialami, di rasakan dan dipikirkan partisipan/ sumber data.³²

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan peristiwa maupun kejadian yang ada di sekolah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memperoleh data sehubungan dengan Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal ibu Hadiannur, guru MDA yang mengajar membaca Al-Qur'an yakni ibu Rahmani dan siswa kelas III di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

D. Sumber Data

³² Magdalena, dkk, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu: Literasiologi, 2021). hlm. 33-35.

1. Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi, yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi partisipasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dilakukan kepada guru dan siswa-siswi, yaitu yang paling berperan dalam membina dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Guru yang dimaksud di atas untuk menjadi sumber data primer adalah guru yang mengajar Al-Qur'an, kepala sekolah dan siswa kelas III Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data sekunder atau data pelengkap yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berbagai dokumen buku yang mendukung dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan masalah penelitian ini seperti jurnal, skripsi maupun tesis terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data. Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat kegiatan yang dilakukan.

Berbagai kegiatan tersebut bisa berkenan cara guru mengajar, siswa belajar dan kepala sekolah memberikan pengarahan terhadap siswa.³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara mendalam. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek pada proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat peneliti memulai mengumpulkan data hingga akhir pengumpulan data.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai pengumpulan informasi data untuk penelitian. Wawancara merupakan interaksi yang dimulai dari lisan difokuskan pada suatu hal yang spesifik sehingga mendapatkan informasi lebih.

Data dalam penelitian ini di ambil dari hasil wawancara antara peneliti dengan subjek guru yang mengajar membaca Al-Qur'an yaitu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Untuk mendapatkan keterangan lisan melalui wawancara dengan orang yang dapat memberi keterangan kepada peneliti, yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan guru dan siswa Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

³³ Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010). hlm. 116.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Teknik dokumentasi digunakan sebagai salah satu alat pendukung dalam penelitian ini agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'a siswa. Pada penelitian ini dokumentasi yang dipakai yaitu foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian ini sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan dan triangulasi. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta lapangan atau informasi yang digali dari subjek partisipan yang diteliti perlu dilakukan upaya berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

rinci. Ketekunan pengamatan yaitu kesungguhan peneliti dalam mengamati persoalan yang diteliti.

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

2. Triangulasi

Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Pemilihan triangulasi teknik dipilih karena banyak data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga keabsahan data dari keterangan yang telah diperoleh dari informan perlu diuji keabsahannya. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengujian ulang (membandingkan) keterangan yang diberikan hasil wawancara dengan hasil observasi ibu Rahmani selaku guru Al-Qur'an, informan yang lain yaitu siswa kelas III Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Membandingkan apa yang dilakukan secara umum dengan secara pribadi, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada. Triangulasi waktu adalah menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber data dalam waktu atau situasi yang berbeda. Disini peneliti melakukan kesenjangan waktu meneliti untuk mendapatkan kebenaran datanya tanpa ada settingan dari pihak sekolah.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles *and* Huberman. Teknik ini menjelaskan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data.³⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih pokok sesuai masalah. Adapun pelaksanaan reduksi data adalah untuk memfokuskan, mengarahkan, mengklarifikasikan data yang dibutuhkan yang sesuai dengan kajian dalam penelitian. Data yang direduksi adalah data mengenai permasalahan penelitian yaitu strategi pembelajaran guru bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah dengan menyajikan temuan umum dan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013). hlm. 123

temuan khusus.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dan verifikasi data yaitu dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data-data yang didapatkan di lapangan, apakah sudah layak dijadikan sebagai tulisan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang ditetapkan peneliti. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan faktor pendukung dan penghambat strategi guru yaitu:

- a. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diantaranya menerapkan pembiasaan membaca Al-Qur'an, memperkenalkan huruf hijaiyah melalui gambar, memberikan pelatihan kepada siswa dan memulai dengan surat pendek.
- b. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa faktor pendukungnya yaitu: guru di madrasah dan orang tua dan lingkungan.

Faktor penghambatnya yaitu: kurangnya disiplin, dan teknologi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal

Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek berlokasi di desa Kubangan Tompek Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal di jalan Lintas Batahan-Natal. Berdiri pada tahun 2009, kemudian di buka dan diresmikan pada tanggal 5 mei 2009, dan bangunan sekolah ini yang terdiri dari 2 lokal, dengan semakin banyaknya murid yang sekolah di MDA tersebut maka bangunan sekolah ini bertambah 4 lokal.

2. Letak geografis

Letak geografis Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan masyarakat
- b. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan masyarakat
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan masyarakat
- d. Sebelah tenggara berbatasan dengan perumahan masyarakat

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Setiap lembaga pendidikan formal harus memiliki sarana dan prasarana guna untuk menunjang kegiatan pendidikan pada suatu sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1.	Ruangan Guru	1 Ruangan
2.	Ruangan Belajar	4 Ruangan
3.	Kamar Mandi	Ada

Sumber Data: Kepala Sekolah MDA Kubangan Tompek³⁵

4. Keadaan peserta didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan kepala sekolah di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal peserta didiknya berjumlah 96 peserta didik.

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Ruang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	1	12	17	29
2.	II	1	12	14	26
3.	III	1	10	10	20
4.	IV	1	10	11	21

Sumber Data: Kepala Sekolah MDA Kubangan Tompek³⁶

5. Visi Misi MDA Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal

Visi:

1. Terwujudnya insan yang beriman bertaqwa dan berakhlaqul karimah

Misi:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an
- b. Menumbuhkan sikap disiplin dan rasa bertanggung jawab terhadap peserta didik
- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif

³⁵ Hadiannur, Kepala Sekolah MDA Kubangan Tompek, *Observasi* di MDA Kubangan Tompek, tanggal 30 April 2024

³⁶ Hadiannur, Kepala Sekolah MDA Kubangan Tompek, *Wawancara* di MDA Kubangan Tompek, tanggal 30 April 2024

B. Temuan Khusus

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan temuan data yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Dalam pembelajaran guru melakukan berbagai strategi untuk memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini beberapa strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yakni:

a. Memberikan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Guru memberikan strategi ini guna untuk memberikan pembiasaan khusus untuk melatih diri siswa dan memberikan pembiasaan kepada siswa senantiasa membaca Al-Qur'an sebelum melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Rahmani Menyatakan bahwa:

“Pembiasaan membaca Al-Qur'an sangat penting untuk dilakukan sebelum belajar tujuannya agar siswa tersebut bisa menjadi terbiasa. Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga dilakukan serta pembelajaran tajwid yang diberikan oleh guru tersebut agar siswa juga dapat memahami panjang pendek dari bacaan tersebut dan juga mengenal huruf demi huruf yang dibacakan.”³⁷

³⁷Rahmani (Guru Al-Qur'an) Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Hadiannur selaku kepala menyatakan bahwa:

“Siswa diberikan pembiasaan ini bertujuan agar setelah selesai dari madrasah ini bisa menjadi bahan kebiasaan dalam kesehariannya. Tujuan lain dari ini adalah agar siswa senantiasa bisa mennyempatkan diri membaca Al-Qur’an sebelum kelas di mulai”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama Lutfi Al-fatih selaku siswa kelas 3 madrasah menyatakan bahwa:

“Kami biasanya di suruh untuk membaca Al-Quran terlebih dahulu agar pelajaran bisa mudah di pahami. Hal ini juga membantu kami untuk belajar Al-Quran di karenakan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di madrasah”³⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa guru memberikan pembiasaan untuk selalu membaca Al-Qur’an sebelum pembelajaran dimulai, dengan tujuan agar siswa bisa mengulang bacaan Al-Qur’annya. Dengan pembiasaan demikian siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.⁴⁰

b. Memperkenalkan Huruf Hijaiyah Melalui Gambar

Sebelum belajar Al-Qur’an pastinya penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyah kepada siswa terlebih dahulu. Strategi guru dalam memperkenalkan huruf hijaiyah kepada siswa agar siswa mampu membaca Al-Qur’an lebih baik lagi. Berdasarkan hasil

³⁸ Hadiannur (Kepala Madrasah) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

³⁹ ³⁹ Lutfi Al-Fatih (Siswa) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁴⁰ Observasi, Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

wawancara bersama ibu Rahmani selaku guru Al-Qur'an di Madrasah menyatakan bahwa:

“Memperkenalkan huruf hijaiyah sangat penting untuk dilakukan terlebih dahulu agar siswa tidak bingung. Hal ini kami terapkan secara perlahan-lahan agar siswa bisa memahami dengan baik.”⁴¹

Berdasarkan wawancara bersama Pipit Awwaliyah selaku siswa madrasah menyatakan bahwa:

“Sebelum kami mengenal bacaan Al-Qur'an kami di ajarkan bacaan huruf hijaiyah terlebih dahulu, sehingga kami mudah membacanya”⁴²

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa guru sebelum memberikan bacaan Al-Qur'an yang baik kepada siswanya, guru tersebut memberikan pengenalan huruf hijayah terlebih dahulu, agar siswa tidak bingung dalam membaca. Langkah ini sangat membantu bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan cepat.⁴³

c. Memberikan pelatihan kepada siswa

Melakukan pelatihan kepada dapat meningkatkan cara siswa dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara bersama ibu Hadiannur selaku kepala menyatakan bahwa:

“Biasanya kami melakukan pelatihan baca Al-Qur'an setiap siswa masuk kelas dan diluar kelas atas dasar bimbingan dari guru dan orang tua siswa. Setiap ada jam kosong siswa, kami selalu mengajak siswa untuk baca Al-Qur'an agar siswa tidak bermain-main ketika ada jam kosong. Begitu juga dengan pihak orang tua bahwa kami sudah bekerja sama orang tua melatih siswa ketika dirumah selepas magrib”⁴⁴

⁴¹ Rahmani (Guru Al-Qur'an) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁴² Pipit Awwaliyah (Siswa) wawanara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁴³ Observasi, Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁴⁴ Hadiannur (Kepala Madrasah) wawancara Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Rahmani selaku guru Al-Quran di madrasah menyatakan bahwa:

“Saya selaku pengajar Al-Qur’an pastinya selalu mendorong siswa untuk selalu mengulang bacaan Al-Qur’an nya. Terkhusus siswa yang masih sulit dalam membaca Al-Qur’an kami selalu bersekukuh untuk selalu memaksa dengan tujuan melatih siswa agar bisa baca Al-Qur’an dengan baik sesuai dengan makhrojul hurufnya setelah keluar dari sini”⁴⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa guru selalu memberikan pelatihan kepada siswa secara individu untuk mengajarnya dengan baik. Langkah ini sangat bagus itu dilakukan agar bisa melihat perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur’an dan melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam mengenal huruf hijaiyah.⁴⁶

d. Memulai dengan surat pendek

Dengan memulai surat pendek terlebih dahulu akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam membaca Al-Qur’an. Apalagi di zaman sekarang adanya murotal qur’an yang biasa didengar oleh sebagian anak kecil yang dapat membantu mereka dalam membaca Al-Qur’an. Strategi ini sangat membantu siswa untuk bisa memulai dalam belajar bacaan Al-Qur’an.

Berdasarkan wawancara bersama ibu Hadiannur selaku kepala menyatakan bahwa:

“Dalam mengajarkan Al-Qur’an pastinya kita harus pelan-pelan untuk mengajarnya agar siswa tidak bingung. Salah satunya yang

⁴⁵ Rahmani (Guru Al-Qur’an) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁴⁶ Observasi, Proses Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

*kami lakukan mencoba menyuruh siswa surat apa yang dia ingin lafalkan. Dengan ini kami akan mudah membimbing siswa dengan mudah*⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Rahmani selaku guru Al-Qur'an di madrasah menyatakan bahwa:

“Saya selaku guru Al-Qur'an berupaya terlebih dahulu untuk melatih siswa dalam mengambil surat pendek. Dengan tujuan agar siswa bisa mudah memahami apa yang dibaca. Apalagi para siswa sudah pernah mendengar surat yang mereka biasa dengarkan. Dengan melafalkan surat pendek juga siswa nantinya bisa dibarengi untuk mengahafalkannya”.⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa guru senantiasa mengajari siswa dalam membaca surat pendek terlebih dahulu dengan tujuan agar siswa bisa memahami dan mengenal bacaan lebih cepat. Dengan hal ini guru mencoba mengambil surat pendek terlebih dahulu agar siswa bisa mudah dalam membacanya.⁴⁹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

1) Faktor Pendukung

Setiap melaksanakan sesuatu hal pasti adanya pendukung dan juga penghambat. Dalam lingkungan sekolah siswa memiliki faktor pendukung dalam menunjang aktivitasnya di sekolah tersebut. Dalam

⁴⁷ Hadiannur (Kepala Madrasah) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁴⁸ Rahmani (Guru Al-Qur'an) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁴⁹ Observasi, Proses Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

penelitian ini faktor pendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yakni:

a. Guru di Madrasah

Guru melibatkan diri untuk mendukung siswa dalam membaca Al-Qur'an di lingkungan madrasah. Seperti hasil wawancara bersama ibu Hadiannur selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

*"kami para guru pastinya memberikan dorongan kepada siswa untuk senantiasa untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an. Para guru memiliki tanggung jawab khusus untuk mendidik para siswa di sekolah. Setelah lulusnya dari madrasah kami ingin merasakan kebermanfaatan yang dirasakan siswa setelah apa yang sudah dilakukan selama ini"*⁵⁰

Hasil wawancara bersama ibu Rahmani selaku guru Al-Qur'an di madrasah menyatakan bahwa:

*"Selaku guru pastinya menaruh harapan yang baik kepada siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an. Tujuan dari madrasah disini agar siswa mampu mendapatkan manfaat yang besar salah satunya adalah mampu membaca Al-Qur'an"*⁵¹

Hasil wawancara bersama Ahmad Ali Anshori selaku siswa madrasah menyatakan bahwa:

"Kami selaku siswa merasakan kebermanfaatan yang diberikan oleh guru salah satunya mengenal baca tulis Al-Qur'an. Melalui madrasah ini kami sebelumnya belum bisa membaca Al-Qur'an"

⁵⁰ Hadiannur (Kepala Madrasah) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁵¹ Rahmani (Guru Al-Qur'an) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

hingga saat sekarang ini sudah bisa baca Al-Qur'an walaupun belum maksimal"⁵²

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa guru sangat memberikan manfaat yang besar atas perkembangan siswa. Guru dapat dijadikan faktor utama pendukung dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Dengan upaya dan strategi guru dapat memberikan manfaat dan pengaruh positif kepada siswa dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an.⁵³

b. Orang Tua

Orang tua memiliki tanggung jawab besar kepada anaknya salah satunya mendidik anaknya untuk bisa membaca Al-Qur'an. Hasil wawancara bersama ibu Hadiannur selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

"Kami pihak madrasah berupaya untuk mendorong anaknya untuk bisa mengulang bacaan Al-Quran yang sudah di ajarkan di sekolah. Kami juga memiliki kolaborasi untuk mendukung anak untuk bisa baca Al-Qur'an. Hal ini lah yang menjadi sumber dukungan kami agar anak tidak lalai dalam belajar Al-Qur'an di rumah"⁵⁴

Hasil wawancara bersama ibu Rahmani selaku guru Al-Qur'an di madrasah menyatakan bahwa:

"Pelajaran yang sudah diajarkan di kelas sudah kami maksimalkan, kami selaku guru mereka di sekolah sudah memberikan arahan yang sudah maksimal. Orang tua di rumahlah yang menjadi penentu anak buat bisa membaca Al-Quran di rumah. Kami meminta kepada orang tua agar anak

⁵² Ahmad Ali Anshori (Siswa) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁵³ Observasi, Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁵⁴ Hadiannur (Kepala Madrasah) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

bisa senantiasa mengulang/ aktif mengaji di rumah agar tidak lupa”⁵⁵

Hasil Wawancara bersama Lutfi Al-fatih selaku siswa madrasah menyatakan bahwa:

“Saya merasa terbantu adanya dorongan dari orang tua yang selalu memantau dan mendidik di rumah. Biasanya setiap malam kami selalu di suruh untuk mengaji dan itu rutinitas yang kami lakukan di rumah”⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap anaknya. Faktor orang tua sangat memberikan pengaruh yang signifikan atas kemajuan dan pengembangan siswa. Dengan hal ini orang tua senantiasa selalu memberikan waktu luang untuk selalu mendidik anak secara khusus dalam mengajari anak dalam membaca Al-Qur’an di rumah.⁵⁷

c. Lingkungan

Lingkungan memiliki efek yang sangat besar kepada manusia. Mestinya manusia harus bisa memilih dan melihat mana lingkungan yang ditempuh dan juga di tinggalkan. Lingkungan dalam ranah siswa di sekolah sangat memberikan pengaruh yang besar sebagai contoh adalah proses belajar anak. Ketika wawancara

⁵⁵Rahmani (Guru Al-Qur’an) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁵⁶Lutfi Al-Fatih (Siswa) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁵⁷ Observasi, Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

bersama ibu Hadiannur selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

“Lingkungan siswa memberikan pengaruh yang besar, dengan lingkungan yang baik sangat mendukung minat siswa dalam belajar Al-Qur’an.”⁵⁸

Hasil wawancara bersama ibu Rahmani selaku guru Al-Qur’an menyatakan bahwa:

“Siswa senantiasa kami dukung dan kami dorong agar mampu membaca Al-Qur’an. Apalagi lingkungannya yang baik sehingga anak terbawa ikut baik juga. Dan lingkungannya yang mengajarkan dan membiasakan siswa untuk mengaji setiap hari dirumah.”⁵⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa siswa dipenuhi dengan lingkungan yang baik yang mendukungnya untuk terus belajar membaca Al-Qur’an. Adanya lingkungan yang baik akan memberikan dorongan yang kuat kepada siswa untuk selalu belajar membaca Al-Qur’an.⁶⁰

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat sering terjadi disebabkan banyak hal. Apalagi di zaman sekarang menjadi perhatian lebih untuk para orang tua dalam memantau anaknya. Dalam lingkungan sekolah siswa semestinya harus tekun giat belajar agar menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam

⁵⁸ Hadiannur (Kepala Madrasah) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁵⁹ Rahmani (Guru Al-Qur’an) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁶⁰ Observasi, Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

peningkatan membaca Al-Quran di madrasah siswa mengalami penghambatan di antaranya:

a. Kurangnya Disiplin

Disiplin sangat penting diterapkan, apalagi pada anak usia dini. Pembiasaan dari sekarang harus diupayakan agar pendisiplinan siswa tetap terjaga. Hasil wawancara bersama ibu Hadiannur selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

“Terkadang faktor tersulitnya siswa itu disiplin mengaji. Banyak dari siswa kami kurang disiplin dengan hal itu dengan alasan kecapekan. Penting bagi kami dan juga orang tua tetap selalu memantau dan mendorong siswa untuk tidak bermalas-malasan. Faktor kurang disiplinlah yang menjadikan siswa untuk susah belajar mengaji”⁶¹

Hasil wawancara bersama ibu Rahmani selaku guru Al-Qur’an menyatakan bahwa:

“Saya sebagai guru Al-Qur’an sudah berupaya semaksimal mungkin dalam mengajari siswa membaca Al-Qur’an, namun ada siswa yang kurang disiplin dalam belajar membaca Al-Qur’an. Tapi kita sadari bahwa anak-anak masih memiliki jiwa main sehingga faktor inilah yang menjadi kurangnya anak dalam belajar membaca Al-Quran”⁶²

Berdasarkan wawancara bersama Pipit Awwaliyah selaku siswa madrasah menyatakan bahwa:

⁶¹ Hadiannur (Kepala Madrasah) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁶² Rahmani (Guru Al-Qur’an) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

“Kami merasa malas dan kurang disiplin saat belajar karena saat proses pembelajaran berlangsung kami sering sering bermain di kelas.”⁶³

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa para siswa terlihat kurang disiplin dalam belajar dan membaca Al-Qur’an di kelas maupun di luar kelas, para siswa terkadang terlihat masih bermalas-malasan ketika disuruh maju, sehingga perlu adanya pemantauan yang lebih khusus agar siswa bisa cepat dalam belajar membaca Al-Qur’an.⁶⁴

b. Teknologi

Teknologi yang ada saat sekarang ini bisa memberikan dampak positif dan negatif kepada masyarakat umum. Terkhusus pada pelajar banyak yang menjadi gangguan dalam proses di dalamnya. Terpada siswa madrasah juga akan memberikan pengaruh negatif dengan timbulnya kemalasan. Hasil wawancara bersama ibu Hadiannur selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Teknologi sekarang ini mempengaruhi anak-anak salah satunya timbulnya kemalasan. Anak sekarang ini lebih sering memegang teknologinya dari pada Al-Quran yang dia baca. Hal inilah yang menjadi bahan pokok pr kita untuk kedepanya”⁶⁵

Hasil wawancara bersama ibu Rahmani selaku guru Al-Qur’an menyatakan bahwa:

⁶³ Pipit Awwaliyah (Siswa) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁶⁴ Observasi, Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁶⁵ Hadiannur (Kepala Madrasah) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

“Teknologi sekarang ini banyak merusak anak terutama dalam bermain game, sehingga untuk proses belajar, mengaji kurang maksimal untuk dilakukan. Sehingga peran dari pihak madrasah dan juga orang tua sangat dibutuhkan demi perkembangan anak”⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa siswa pada saat ini dipengaruhi oleh teknologi sehingga siswa menjadi malas dan jauh dari Al-Qur’an. Pemantauan dari guru dan orang tua juga harus memberikan penekanan yang baik agar siswa tidak menjadi kecanduan.⁶⁷

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah peneliti menyampaikan pendekatan teoritis yang telah dijelaskan di bab dua dan data-data lapangan pada temuan umum dan temuan khusus sebelumnya, maka pada pembahasan ini akan menjelaskan hasil-hasil penelitian dengan membandingkan tinjauan teoritis.

Terkait dengan judul penelitian yaitu strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Bahwa strategi guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur’an. Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

⁶⁶ Rahmani (Guru Al-Qur’an) wawancara di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

⁶⁷ Observasi, Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. 30 April 2024

Peran guru sekaligus sebagai pengajar juga memiliki peran pengasuh dan membimbing para siswanya jika terdapat suatu masalah yang terjadi pada siswanya maka seorang guru akan memperbaikinya dan akan selalu mengarahkan dalam jalan yang baik di dalam proses pendidikan agar siswanya dapat menjadi siswa yang sesuai dengan apa yang diinginkan yaitu menjadi siswa yang memiliki wawasan islami yang baik beramal sholeh dan memiliki akhlak yang baik.

Adapun hasil yang peneliti dapatkan di lapangan terkait strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal yaitu guru telah menerapkan strategi yang bervariasi seperti

1. Memberikan strategi pembiasaan membaca Al-Qur'an, memberikan pembiasaan yang dilakukan guru adalah agar terciptanya suatu kebiasaan bagi peserta didik. Dengan strategi pembiasaan ini siswa praktek terus menerus sehingga memudahkan siswa dalam menangkap apa yang diajarkan oleh guru dan senantiasa akan mereka ingat. Belajar Al-Qur'an tidaklah mudah jika tidak dibiasakan, seperti halnya pepatah mengatakan lancar kaji karna diulang begitu juga dengan belajar Al-Qur'an yang harus dibiasakan. Pembiasaan ini memberikan dampak positif pada siswa untuk mempelajari Al-Qur'an. Berdasarkan teori strategi ini menggunakan metode sistem sorongan atau individual karena pada pelaksanaanya guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dan guru menyimak apa yang di baca oleh siswa.

2. Memperkenalkan huruf hijaiyah melalui gambar, strategi ini memudahkan siswa dalam proses pembelajaran karena guru memperkenalkan huruf hijaiyah melalui gambar dan langsung dengan cara pelafalannya. Dengan strategi ini siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah berdasarkan makhrojul hurufnya dan dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan. berdasarkan teori strategi ini menggunakan sistem *Reading Aload* karena pada pelaksanaannya guru memperkenalkan huruf hijaiyah lalu melafalkannya setelah itu baru siswa mengikuti cara pelafalannya secara nyaring.

3. Memberikan pelatihan kepada siswa strategi ini diberikan guru untuk melatih siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an seperti jika jam kosong guru menyuruh siswa untuk menghafal surat-surat pendek strategi ini diberikan guru agar siswa tidak bermain-main di jam kosong. Berdasarkan teori strategi ini menggunakan sistem klasikal baca simak karena pada pelaksanaannya siswa di tes hafalannya dan guru menyimaknya.

4. Memulai dengan surat pendek strategi ini diberikan guru untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an karena guru mengajarkan Al-Qur'an terlebih dahulu memulai dengan surat pendek dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya apalagi surat-surat pendek sudah biasa di dengar oleh siswa. Berdasarkan teori strategi ini menggunakan sistem sorongan atau individual karena pada pelaksanaannya siswa diminta oleh guru bergilir satu persatu untuk membaca Al-Qur'an.

Faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek kabupaten mandailing Natal ialah:

1. Guru di Madrasah. Guru adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan, karena pendidik itulah yang bertanggungjawab dalam membentuk pribadi peserta didik dan guru yang kompeten dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dan dengan upaya dan strategi yang guru berikan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Orang tua adalah yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anaknya. orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan pertama. Peran orang tua sangat penting orang tua harus mampu memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk meningkatkan minat anaknya dalam belajar membaca Al-Qur'an.
3. Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan anak. dengan lingkungan yang baik akan mendukung siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan yang baik akan memberikan dorongan yang kuat kepada siswa untuk belajar Al-Qur'an.

Sedangkan Faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah:

1. kurangnya disiplin. Kurangnya disiplin ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar jika siswa kurang disiplin dalam

pembelajaran maka siswa akan sulit untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Teknologi ini dapat mempengaruhi siswa salah satunya menimbulkan kemalasan kepada siswa dalam belajar karena siswa lebih sering bermain teknologinya dari pada belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti sudah melakukan tugas sebagai peneliti semampu yang dapat dikerjakan, sudah dilaksanakan pencarian data dan dikumpulkan dan dituliskan dalam bentuk hasil penelitian, akan tetapi terdapat kelemahan yang menimbulkan adanya keterbatasan penelitian ini, keterbatasan penelitian ini adalah, misalnya kejujuran sumber data dan unit analisis data dalam memberikan jawaban dari daftar pertanyaan yang diberikan peneliti, keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan yang ada pada peneliti, wawasan literatur, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini. Dengan segala upaya dan kerja keras peneliti dan hambatan yang dihadapi dari segi material serta bantuan moril dari semua pihak. Peneliti berusaha sabar dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang biasa saja dan tidak sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.
 1. Pembiasaan pembaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran.
 2. Memperkenalkan huruf hijaiyah melalui gambar. Guru memberikan pengenalan huruf hijaiyah guna untuk memberikan kemudahan siswa dalam membaca Al-Quran. Melalui metode gambar siswa bisa melihat secara langsung dan melafazkannya.
 3. Memberikan pelatihan kepada siswa.
 4. memperkenalkan surat-surat pendek terlebih dahulu.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal, yakni: 1). Faktor pendukung: a. Guru di Madrasah b. orang tua. 2) faktor penghambat: a. kurangnya disiplin b. teknologi c. lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta hasil pembahasan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yakni:

1. Kepada kepala sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal untuk tetap memberikan arahan kepada guru dalam mengembangkan strateginya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kepada kepala sekolah agar mengusahakan untuk menyediakan sarana prasarana sekolah yang memadai sehingga guru lebih mudah untuk mengaplikasikan strategi yang dimilikinya dan peserta didik lebih semangat dalam proses belajar dan mengajar.
2. Kepada guru Al-Qur'an selalu semangat untuk meningkatkan strateginya dalam proses pembelajaran karena dengan adanya strategi dalam pembelajaran akan membuat peserta didik menjadi semangat dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Kepada Orang tua sebaiknya lebih memberikan perhatian kepada anak. Serta Diharapkan orang tua hendaknya menjalin kerja sama dengan guru atau pihak sekolah dalam menangani membaca Al-Qur'an.
4. Kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam menentukan arah dan sikap terhadap kecerdasan anak-anak. Sehingga perlu dilakukan penelitian berkelanjutan agar tercapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)
- Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994)
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Medan: Cipta Pustaka Media, 2016)
- Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis Dan Lengkap* (Jakarta: Bintang Terang)
- Alam, Dt. Tombak, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005)
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Cita Pustaka, 2013)
- Astuti, Rini, 'PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA ANAK ATTENTION DEFICIT DISORDER MELALUI METODE AL-BARQY BERBASIS APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Al-Quran Beberapa Huruf Hijaiyah , Sedangkan (Attention ADD (Attention Deficit Dis', *Pendidikan Usia Dini*, 7.2 (2013), 1-16
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs* (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003)
- Djaliel, Ali Anwar Yusuf dan Maman Abd., *Studi Agama Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Dkk, Haidir, 'Implementation OF Reading Qur'anic Learning (Btq)', *Jurnal Analytica*, 22 (2020)
- Dkk, Musrizal, 'Upaya Teungku Dayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur`An Santri Baru Dayah Ihdal Ulum Al-Aziziyah', *Jurnal Keagamaan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 9. No (2023)
- Hary Susanto, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2 (2012)
- Islam, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP* (Jakarta)
- Magdalena, dkk, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu: Literasiologi, 2021)
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Octavia, Shilphy A., *Etika Propesi Guru* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000)
- Patoni, Achmad, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004)

- Qomar, Mujamil, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2015)
- Rahim, Farida, *Pembelajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- W, Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman, 'No Title No Title No Title', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3.1 (2018), 10–27
<<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Zarkarsyi, *Merintis Pendidikan TKA* (Semarang, 2006)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Junita
Nim : 1920100209
Tempat/Tanggal Lahir : Batahan, 18 Desember 2000
E-Mail/No.Hp : 082272185763
Alamat : Kubangan Tompek

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nasri
Pekerjaan : Security
Nama Ibu : Sarmaini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kubangan Tompek

C. Riwayat Pendidikan

TK : TK Kubangan Tompek
SD : SDN 343 Kubangan Tompek
SMP : MTs Nu Batahan
SMA : Ponpes Darul Amin Setia Baru

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal”. Lingkungan sekolah tempat belajar siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.

Peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati secara langsung strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur’an siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal.
3. Mengamati bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam ruangan.
4. Kelengkapan sarana prasarana dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana Letak Geografis Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apa visi misi Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal?

B. Wawancara dengan guru

1. Bagaimana strategi ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
2. Apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
3. Apa penyebab siswa tersebut lambat dalam membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana seharusnya peran guru dan orang tua dalam menangani anak yang lambat dalam belajar Al-Qur'an?
5. Apakah guru Al-Qur'an saja yang ikut ambil dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
6. Apa saja faktor pendukung strategi ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
7. Apakah ada faktor penghambat strategi ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'aan siswa?

C. Wawancara dengan siswa

1. Apakah kamu sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar?
2. Apakah ada peningkatan belajar ketika guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an ?
3. Apa saja kendala bagi kamu ketika belajar dikelas
4. apa saja kesulitan yang kamu rasakan dalam belajar membaca Al-Qur'an?

Tabel 01. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	<p>Guru Al -Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara guru dalam memberikan strategi dalam meningkatkan membaca tulis Al-Qur'an? - Apa Upaya Ibu untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an pada siswa? - Apa penyebab siswa tersebut lambat dalam membaca Al-Qur'an? - Bagaimana seharusnya peran guru dan orang tua dalam menangani anak yang lambat dalam belajar al-qur'an? - Apakah guru Al-Qur'an saja yang ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan tersebut? - Apakah ada faktor pendukung strategi ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama, saya akan memberikan pembiasaan kepada siswa terlebih dahulu 2. Memperkenalkan huruf hijaiyah kepada siswa 3. Memberikan pelatihan kepada siswa 4. Memulai dengan surat pendek <p>Saya berupaya untuk selalu melatih siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an pelatihan yang saya lakukan yakni memberikan pembiasaan ketika di sekolah.</p> <p>Faktor pertama kurangnya disiplin anak itu sendiri sehingga lambat dalam membaca Al-Qur'an. Kedua karena teknologi. Adanya teknologi dapat menimbulkan kemalasan bagi anak.</p> <p>Menurut pendapat saya yang pertama itulah dengan cara mendekati kepada orang tuanya, memberikan motivasi atau kata-kata sanjungan sehingga anak-anak itu dapat semangat lagi untuk belajar Al-Qur'an atau mengulang bacaan Al-Qur'an.</p> <p>Tidak, semua guru terlibat agar anak-anak bisa terkontrol</p> <p>Pertama guru di madrasah, orang tua dan lingkungan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada faktor penghambat strategi ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'aan siswa 	Kurangnya disiplin siswa dan teknologi
3.	<p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar? - Apakah ada peningkatan belajar ketika guru menjelaskan cara membaca Al-Quran? - Apa saja kendala bagi kamu ketika belajar dikelas? - Apa saja kesulitan belajar Al-Qur'an dikelas? 	<p>Yang saya rasakan pastinya bisa membaca dan mengenal huruf Al-Qur'an, sehingga saya tidak kesulitan dalam belajarnya</p> <p>Ada, karena hampir setiap hari kami belajar membaca Al-Qur'an</p> <p>Kadang saya sering lupa, karena kami kecapek an dan sering main setelah pulang sekolah</p> <p>Kadang sering lupa</p>
4.	<p>Kepala Madrasah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana tindakan ibu selaku kepala madrasah dalam menangani anak belajar membaca Al-Qur'an ? - Apakah ada perubahan yang ibu lakukan? - Apakah ada strategi guru yang ada disini untuk menangani anak yang belajar membaca Al-Qur'an? 	<p>Pastinya kami selalu mendukung karena itu sebagai program yang harus di selesaikan oleh anak setelah selesai dari madrasah</p> <p>Ada, karena kami selalu memantau perkembangan mereka</p> <p>Setiap startegi pasti kami jalani tapi menyesuaikan kebutuhan anak</p>

Lampiran Kegiatan Selama Penelitian Di Madrasah Diniyah Awaliyah

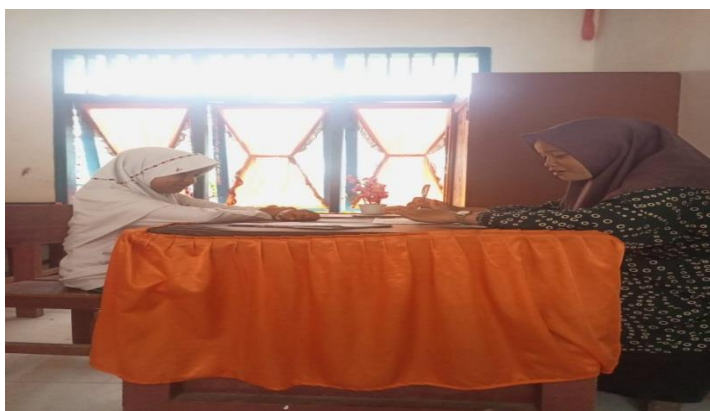
Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal



Gambar 1: Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Al-Qur'an



Gambar 2 : Wawancara Dengan Siswa



Gambar 3 wawancara dengan siswa



Gambar 4: Halaman Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Nata



Gambar 5: proses pembelajaran berlangsung



Gambar 6: memberikan pembiasaan kepada siswa



Gambar 7: memperkenalkan huruf hijaiyah melalui gambar



Gambar 8: Memberikan pelatihan kepada siswa



Gambar 9: memulai dengan surat pendek



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 8212 /Un.28/E.1/PP. 00.9/ /2023

4 Desember 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Fauziah Nasution, M.Ag

(Pembimbing I)

2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Junita
NIM : 19 201 00209
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.19801224 2 00604 2 001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 227 33
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1078 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2024

26 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Junita
NIM : 1920100209
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Kubungan Tompek

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



J. Lisman Syafri Syafri Syafri Siregar, S.Psi, M.A

NIP.19801224 200604 2 001



**MADRASAH DINIYAH AWALIYAH HUBBUL WATHON
DESA KUBANGAN TOMPEK KECAMATAN BATAHAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Alamat : Jl Lintas Batahan-Natal Desa Kubangan Tompek Kode Pos 22988

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 007/ / MDA / 2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padang Sidempuan, Nomor: B-1078/Un.28/E.1/TL.00.9/03/2024

Nama : JUNITA
Nim : 1920100209
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Kubangan Tompek Kec. Batahan Kab. Mandailing Natal

Telah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek untuk keperluan skripsi dengan judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Diniyah Awaliyah Kubangan Tompek Kabupaten Mandailing Natal”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batahan, 26 April 2024

Kepala Sekolah

